

Media Arabic Thematic Video: Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kelas VII MTs Al-Uswah Langkat

Dewi Syahfitri¹, Agus Salim²

^{1,2} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: wisyah24@gmail.com¹, agussalim@insan.ac.id²

Abstrak

Adapun latar belakang penelitian ini berdasarkan rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Arab, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan *Arabic Thematic Video* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di MTs Al-Uswah Langkat. Ruang lingkup penelitian mencakup perencanaan media, strategi implementasi, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII dan guru Bahasa Arab. Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa kali pertemuan yang menampilkan pembelajaran menggunakan video tematik berbahasa Arab yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Arabic Thematic Video* mampu meningkatkan minat dan antusiasme belajar siswa, memperbaiki pelafalan, kelancaran membaca, serta pemahaman isi bacaan. Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan membaca di kelas. Meskipun demikian, implementasi media ini menghadapi tantangan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, perbedaan tingkat kemampuan siswa, serta rendahnya dukungan belajar di luar kelas. Secara keseluruhan, penggunaan *Arabic Thematic Video* terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan gaya belajar siswa, serta direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah.

Kata Kunci: *Arabic Thematic Video*, keterampilan membaca, pembelajaran Bahasa Arab

Arabic Thematic Video Media: Improving Reading Skills in Class VII MTs Al-Uswah Langkat

Abstract

The background of this study is based on the low interest and reading ability of students in Arabic lessons, as well as the limited use of interesting learning media, which are the main reasons for conducting this study. The purpose of the study was to explore the effectiveness of using Arabic Thematic Video in improving the reading skills of grade VII students at MTs Al-Uswah Langkat. The scope of the study includes media planning, implementation strategies, effectiveness, and challenges faced in the learning process. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of grade VII students and Arabic teachers. The data collection process was carried out in several meetings that presented learning using Arabic thematic videos that were linked to the context of everyday life. The results of the study showed that Arabic Thematic Video media was able to increase

students' interest and enthusiasm in learning, improve pronunciation, reading fluency, and understanding of reading content. Students became more active and confident in reading activities in class. However, the implementation of this media faces challenges, such as limited technological facilities, differences in student ability levels, and low support for learning outside the classroom. Overall, the use of Arabic Thematic Video has proven to be effective as an innovative, enjoyable learning medium that suits students' learning styles, and is recommended for wider application in Arabic language learning at the madrasah level.

Keywords: *Arabic Learning, Arabic Thematic Video, Reading Skills.*

PENDAHULUAN

Membaca adalah satu aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa dan diperlukan untuk dikuasai khususnya dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami teks, tetapi membaca juga berfungsi untuk mengenalkan kosa kata, edukasi menjadikan peserta didik agar mampu lebih luas sisiknya tentang kebudayaan dan nilai-nilai yang terdapat di dalam teks tersebut (Assingily, et.al., 2021; Haniefa, 2022).

Kompetensi penting yang harus dimiliki siswa saat belajar bahasa Arab adalah kemampuan membaca (Cholid, 2022). Kemampuan membaca mencakup pemahaman teks dan kemampuan untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan mengaitkan apa yang dibaca dengan situasi lain. Pendekatan tematik menjadi pilihan yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Metode ini menggabungkan berbagai elemen pembelajaran dalam satu tema, yang menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan bermakna (Albab, 2024).

Keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan membaca bahasa Arab (Konferensi et al., 2024). Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami bacaan dengan lebih baik dan fasih. Metode pembelajaran bahasa Arab harus dirancang dengan cara yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa (Febrianingsih, 2021). Keterampilan membaca, yang disebut sebagai "*Maharah Al-Qiraah*", adalah keterampilan yang sangat penting untuk dipelajari bahasa Arab. Namun, mempelajari dan memahami bahasa Arab membutuhkan alat atau sistem untuk mempermudahnya (Sya'bani & Anwar, 2020).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di MTs Al-Uswah yang berperan penting dalam membekali siswa agar mampu memahami kitab-kitab klasik serta sumber-sumber ajaran Islami (Milidar et al., 2024). Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dalam bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai siswa, karena membaca adalah dasar dalam memahami isi teks dan komunikasi lisan maupun tulisan (Gajah et al., 2023; Baity & Faiqoh, 2025).

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara tujuan pembelajaran dan kondisi aktual siswa dalam menguasai keterampilan membaca bahasa Arab. Sebagian besar siswa kelas VII di MTs Al-Uswah masih mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab dengan lancar dan benar. Kesulitan tersebut meliputi penguasaan kosakata yang terbatas, pelafalan huruf yang kurang tepat, serta pemahaman isi bacaan yang masih rendah.

Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor. 1). Minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab cenderung rendah karena mereka menganggap materi tersebut sulit dan kurang menarik. 2). Media pembelajaran yang selama ini digunakan masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan buku teks, yang kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang lebih visual dan interaktif. 3). Kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi Z membuat siswa kurang terstimulasi untuk belajar dengan optimal.

Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tematik memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Media video yang menyajikan materi secara tematik dan kontekstual dapat membantu siswa mengaitkan kosakata dengan situasi nyata, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat belajar. Sayangnya, pemanfaatan media *Arabic Thematic Video* di MTs Al-Uswah masih sangat terbatas dan belum diterapkan secara sistematis.

Berdasarkan *gap* fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas media *Arabic Thematic Video* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII MTs Al-Uswah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab melalui *Arabic Thematic Video* di kelas VII MTs Al-Uswah (Jailani, 2023). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Firmansyah et al., 2021; Assingkily, 2021). Pendekatan ini yang diterapkan karena peneliti ingin meneliti secara mendalam bagaimana penerapan media pembelajaran *Arabic Thematic Video* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta bagaimana pengalaman, respon, dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Uswah. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Uswah, dengan subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa dan dilibatkan dalam pembelajaran dengan *Arabic Thematic Video* serta guru bahasa Arab perencanaan jalannya pembelajaran ini. Dengan demikian, fokus penelitian ini terdiri dari cara kedua subjek dalam bentuk konsep dengan mengamati dan menganalisis metode pembelajaran yang digunakan media pembelajaran.

Penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tujuan observasi adalah untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana siswa berinteraksi dengan video pembelajaran, dan seberapa banyak siswa terlibat dan memahami teks yang dipelajari. Wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman mereka. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan, seperti catatan guru selama proses pembelajaran, hasil tugas siswa, dan bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum media *Arabic Thematic Video* digunakan, pembelajaran membaca Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Uswah cenderung berjalan pasif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menunjukkan ketertarikan terhadap teks berbahasa Arab. Mereka terlihat tidak fokus saat guru menjelaskan, enggan mengangkat tangan saat diminta membaca, serta menunjukkan ekspresi bosan dan tidak antusias. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan guru, yang menyatakan bahwa "*anak-anak biasanya sulit diajak membaca karena mereka merasa teks Arab itu sulit dan tidak menarik.*"

Namun, setelah penerapan media *Arabic Thematic Video*, terjadi perubahan yang cukup signifikan. Video yang digunakan menyajikan cerita atau dialog sederhana dalam Bahasa Arab yang dikaitkan dengan tema sehari-hari, seperti kegiatan di rumah, di kelas, atau di pasar. Narasi disertai gambar bergerak dan audio Bahasa Arab yang jelas serta penuh ekspresi.

Perubahan yang diamati antara lain: 1). Siswa tampak lebih antusias dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Banyak siswa memperhatikan isi video tanpa terdistraksi, bahkan menunjukkan reaksi seperti tertawa atau komentar terhadap isi video, menunjukkan bahwa mereka terlibat secara emosional. 2). Siswa mulai secara aktif bertanya dan merespon pertanyaan guru terkait isi video. Mereka juga lebih cepat memahami konteks karena bantuan visual. 3). Partisipasi membaca meningkat. Jika sebelumnya hanya siswa tertentu yang bersedia membaca teks, setelah penggunaan video, lebih banyak siswa yang mau mencoba membaca, bahkan tanpa ditunjuk secara langsung. 4). Siswa lebih mudah mengingat kosakata. Mereka mengaitkan kata-kata baru dengan situasi dalam video, misalnya saat tokoh video mengatakan جَلَسَ (duduk), siswa bisa langsung memahami karena melihat gerakan tokoh di layar.

Dari sisi psikologis, penggunaan video memberikan kesan santai dan menyenangkan, sehingga mengurangi tekanan belajar. Hal ini menjadikan siswa lebih percaya diri dan tertarik untuk terus mengikuti pembelajaran. Keadaan kelas yang awalnya kaku dan sepi berubah menjadi lebih interaktif dan hidup.

1. Strategi Implementasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi selama tiga kali pertemuan dan wawancara dengan guru serta siswa kelas VII MTs Al-Uswah Langkat, strategi implementasi penggunaan *Arabic Thematic Video* dalam pembelajaran membaca dilakukan dalam tiga tahap utama:

a. Pendahuluan (Pre-Teaching)

Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait tema yang akan dipelajari. Kemudian guru memperkenalkan *mufradat* (kosakata kunci) yang akan muncul dalam video, disertai terjemahan dan contoh kalimat sederhana. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara linguistik sebelum menyimak video.

b. Kegiatan Inti (Whilst-Teaching)

Pada tahap ini, guru menayangkan video tematik berdurasi 3–5 menit yang berisi dialog atau narasi sederhana sesuai tema pelajaran. Siswa menyimak video dan diminta mencatat kosakata atau kalimat yang mereka pahami. Setelah pemutaran video, guru membagikan transkrip video dalam bentuk teks bacaan. Siswa membaca teks bersama-sama, kemudian secara bergiliran membaca per bagian dengan

bimbingan pelafalan dari guru. Setelah pembacaan, guru memberikan soal-soal pemahaman isi bacaan berupa pertanyaan terbuka, mencocokkan gambar dengan teks, dan melengkapi kalimat.

c. Penutup (Post-Teaching)

Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa merefleksikan isi video dan teks yang telah dibaca. Guru juga meminta siswa menyusun kalimat sederhana atau membuat ringkasan pendek dari isi video secara lisan atau tertulis. Beberapa siswa diajak bermain peran (roleplay) berdasarkan percakapan dalam video sebagai bentuk latihan integratif keterampilan berbahasa.

2. Kemampuan Membaca Meningkatkan

Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas VII MTs Al-Uswah setelah penggunaan media *Arabic Thematic Video* terlihat secara signifikan dari berbagai aspek teknis membaca, terutama dalam pelafalan, kelancaran, dan pemahaman terhadap isi teks.

a. Pelafalan Huruf dan Kata yang Lebih Tepat

Sebelum media video digunakan, siswa sering melakukan kesalahan dalam melafalkan huruf hijaiyah, seperti mencampuradukkan bunyi huruf *ḥā'* (ح) dan *khā'* (خ), atau *dād* (د) dan *zā'* (ظ). Setelah beberapa kali pertemuan dengan media *Arabic Thematic Video*, siswa mengalami peningkatan akurasi dalam pelafalan. Hal ini disebabkan oleh adanya fitur audio dalam video yang menampilkan pelafalan kata secara jelas, sehingga siswa dapat meniru langsung dari penutur asli atau narator dalam video. Dalam wawancara, salah satu siswa bernama Zahra menyatakan "*Dulu aku bingung bacanya gimana, tapi karena sering dengar dari video, jadi bisa menirukan cara bacanya.*"

b. Meningkatnya Kelancaran Membaca

Siswa yang awalnya terbata-bata ketika membaca mulai menunjukkan peningkatan kelancaran. Dalam observasi, siswa membaca dengan lebih sedikit jeda, pengulangan, atau kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pengulangan dan contoh konkret dalam video, siswa dapat menginternalisasi pola membaca Bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan subtitle Arab dalam video membantu siswa mengaitkan suara dengan bentuk tulisan secara langsung, sehingga mempercepat proses pengenalan kata dan struktur kalimat.

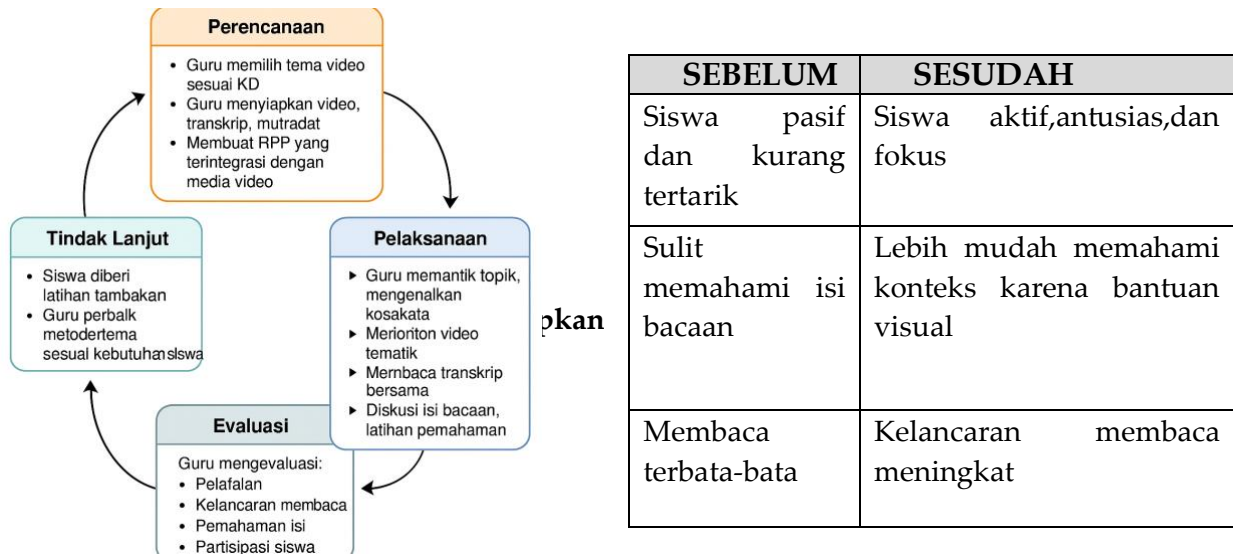
c. Pemahaman terhadap Isi Bacaan

Sebelum penggunaan video, sebagian besar siswa hanya membaca teks tanpa memahami isi. Namun, media *Arabic Thematic Video* menyajikan konteks visual yang membantu siswa memahami makna kata dan kalimat secara alami. Salah satu siswa menyampaikan, "*Kalau cuma baca tulisan, aku suka bingung maksudnya apa. Tapi pas lihat videonya, langsung ngerti karena ada gambarnya.*"

d. Peningkatan Skor Evaluasi Membaca

Setelah pembelajaran berlangsung selama tiga pertemuan dengan media video, dilakukan evaluasi membaca sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan Peningkatan akurasi dalam membaca teks Arab, peningkatan jumlah kosakata yang dikenali dan dipahami, dan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang dibaca. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan *Arabic*

Thematic Video tidak hanya berdampak pada minat belajar, tetapi juga memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Bahasa Arab siswa.



Gambar 1. Siklus sebelum dan sesudah meningkatkan keterampilan membaca



Gambar 2. Saat siswa menerapkan media *Arabic Thematic video*

3. Respon Positif dari Guru dan Siswa terhadap Media *Arabic Thematic Video*

Berdasarkan hasil wawancara, guru merasa terbantu dengan adanya media video karena mampu menjelaskan materi secara visual dan lebih menarik. Siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami pelajaran dan tidak cepat bosan.

Tabel 1. Respons Guru dan Siswa

No.	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Bahasa Arab	Bagaimana pendapat Anda tentang media video tematik?	"Media ini membantu sekali. Siswa jadi lebih aktif, kosakata mereka bertambah."
2.	Guru Bahasa Arab	Apa perubahan yang terlihat setelah penggunaan video?	"Siswa tidak malu lagi membaca, dan lebih cepat memahami isi teks."

3.	Siswa 1	Apa yang kamu rasakan setelah belajar pakai video?	"Saya jadi paham arti kata karena videonya nyambung sama kehidupan sehari-hari."
4.	Siswa 2	Apa kamu jadi lebih berani membaca didepan kelas?	"Iya, karena saya udah ngerti cara bacanya dan tahu artinya."
5.	Siswa 3	Apa bagian paling kamu suka dari belajar pakai video?	"Gambarnya menarik dan suaranya jelas. Jadi bisa niru cara bacanya."
6.	Siswa 4	Apa perbedaan belajar pakai video dan buku saja?	"Kalau pakai video jadi lebih ngerti. Kalau buku doang susah bayanginnya."

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Arabic Thematic Video* dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Uswah Langkat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator penting yang saling berkaitan:

1. Efektif Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Media *Arabic Thematic Video* mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Video tematik yang berisi cerita atau percakapan dalam Bahasa Arab dengan tampilan visual yang menarik memudahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mendorong munculnya minat belajar yang sebelumnya rendah, menjadi lebih tinggi. Ketertarikan siswa terhadap media video menjadi pintu masuk untuk membangun keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca.

2. Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Teknik Membaca

Keefektifan media ini juga tercermin dari peningkatan kemampuan membaca secara teknis. Siswa yang semula kesulitan dalam pelafalan huruf dan pengucapan kata Arab, setelah dibimbing melalui video yang menyertakan contoh suara dan teks, mulai dapat membaca dengan lebih lancar dan tepat. Ini membuktikan bahwa penyampaian materi melalui video mampu menjembatani keterbatasan dalam memahami teks Arab murni secara konvensional.

3. Efektif dalam Menyediakan Pembelajaran Kontekstual

Salah satu keunggulan dari *Arabic Thematic Video* adalah kemampuannya menghadirkan Bahasa Arab dalam konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, tema tentang kegiatan di rumah, sekolah, atau pasar, membuat siswa dapat memahami kosakata dan struktur kalimat dalam situasi nyata. Hal ini penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena siswa tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga memahami fungsi bahasa dalam kehidupan.

4. Efektif dalam Menyesuaikan Gaya Belajar Generasi Z

Sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan media digital, siswa kelas VII lebih mudah menerima dan merespons materi yang disampaikan melalui media audio-visual dibandingkan dengan metode ceramah atau buku teks. Media video sesuai

dengan gaya belajar visual dan auditori mereka, sehingga menjadi media yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

5. Efektif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Partisipasi

Setelah beberapa kali penggunaan media video, siswa terlihat lebih percaya diri dalam membaca di depan kelas. Mereka tidak lagi malu atau takut salah dalam melafalkan kata, karena terbiasa mendengar dan meniru pelafalan dari video. Ini menunjukkan bahwa media ini juga berkontribusi terhadap peningkatan aspek afektif siswa dalam proses belajar.

Tantangan dalam Implementasi Arabic Thematic Video

Meskipun Arabic Thematic Video terbukti bermanfaat dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab, implementasinya di kelas VII MTs Al-Uswah masih menghadapi beberapa tantangan. *Pertama*, keterbatasan fasilitas seperti proyektor, speaker, dan akses internet membuat proses pemutaran video tidak selalu optimal. Guru kerap menggunakan perangkat pribadi dan menampilkan video secara bergiliran, sehingga efektivitas pembelajaran menurun. *Kedua*, terdapat perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam membaca, terutama bagi yang belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Hal ini menyulitkan siswa untuk mengikuti isi video secara maksimal, sementara guru kesulitan memberikan perhatian individual karena keterbatasan waktu.

Ketiga, partisipasi siswa dalam diskusi setelah menonton video masih rendah. Banyak siswa pasif karena kurang percaya diri dalam berbahasa Arab. Guru harus mencari strategi lain, seperti diskusi kelompok kecil atau sistem *reward*. Secara keseluruhan, dibutuhkan peningkatan fasilitas, strategi pembelajaran yang inklusif, serta upaya memotivasi siswa agar penggunaan media ini dapat berjalan lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII MTs Al-Uswah Langkat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Arabic Thematic Video* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Media ini mampu menumbuhkan minat dan antusiasme belajar yang sebelumnya rendah, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan gaya belajar visual-auditori siswa generasi Z. Video tematik yang menampilkan konteks kehidupan sehari-hari dalam Bahasa Arab tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi teks, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih percaya diri dan aktif dalam membaca.

Peningkatan keterampilan membaca tampak dari beberapa aspek, seperti pelafalan yang lebih tepat, kelancaran membaca yang meningkat, serta kemampuan memahami isi bacaan yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif, siswa terlibat secara aktif, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Temuan ini memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif, dan berbasis media visual sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab yang sering dianggap sulit dan membosankan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru Bahasa Arab mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *Arabic Thematic Video* secara rutin dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga perlu menyesuaikan tema video dengan kebutuhan materi dan tingkat pemahaman siswa agar pembelajaran lebih tepat

sasaran. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung pengadaan sarana multimedia yang memadai agar implementasi media berbasis digital dapat berjalan dengan maksimal. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media ini dalam keterampilan bahasa lain seperti menyimak atau berbicara, sehingga manfaatnya dapat lebih luas dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Arab siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U. (2024). *Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik*. 9(3), 305–312.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Assingkily, M. S. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Baity, A. N., & Faiqoh, P. K. (2025). Advancing Arabic Language Learning in the Digital Era: A Multicultural Curriculum Framework. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 4(1), 600-607. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v4i1.319>
- Cholid, C. (2022). Model NURS sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 1(1), 26–39. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.30>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 2721–7078. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). ESENSI PERBEDAAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Gajah, A. S., Muthia Inayah, U., & Dwi Haryuni, N. (2023). Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam. *Jurnal Ekshis*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.78>
- Haniefa, R. (2022). Pendekatan Metakognitif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 151–164. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.41>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Konferensi, P., Dasar, I., Zharifah, S., Dheta, H., & Madiun, U. P. (2024). Keefektifan teori Lev Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD) terhadap Proses Perkembangan Keterampilan Kognitif pada Siswa Kelas II di SDN 03 Taman Kota Madiun. 5, 0–3.
- Milidar, K., Interaktif, P., & Milenial, G. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 2, 2024* | 6275. 7, 6275–6284.
- Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab. *An Naba*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.47>